

**TANPA BANTUAN PARTIKEL M MANUSIA INGIN
BERTEMU ALLAH PERLU WAKTU LIMPULUH RIBU
TAHUN**

Ahmad Sudirman

TANPA BANTUAN PARTIKEL M MANUSIA INGIN BERTEMU ALLAH PERLU WAKTU LIMAPULUH RIBU TAHUN

© Copyright 2015 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Penulis akan menjelaskan mengenai masalah keberadaan Allah dihubungkan dengan ketika malaikat menghadap Allah yang memerlukan waktu satu hari yang kadarnya limapuluh ribu tahun apabila dihitung berdasarkan perhitungan manusia. Sebelum penulis menuliskan masalah ini lebih dalam, terlebih dahulu penulis memohon ampunan dari Allah.

Usaha untuk menguraikan tentang keberadaan Allah ini diambil dari ayat-ayat:

1. *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun." (Al Ma'aarij: 70:4)*
2. *"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan..." (Yunus: 10:3)*
3. *"Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka". (Al Haaqqah: 69:17)*
4. *"(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman..." (Al Mu'min: 40:7)*

Keberadaan Allah ini berdasarkan pada malaikat ketika menghadap Allah dan ketika malaikat menjunjung arsy Allah serta ketika malaikat lainnya mengelilingi arsy.

HIPOTESE

Penulis mengajukan hipotesis tanpa bantuan partikel M, kalau manusia ingin bertemu Tuhan perlu waktu limapuluh ribu tahun.

MALAIKAT BERTEMU ALLAH DAN MENJUNJUNG SINGGASANA ALLAH

"... kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan..." (Yunus: 10:3)
"...Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka". (Al Haaqqah: 69:17)
"(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya..." (Al Mu'min: 40:7)

Mari kita membuka apa yang ada di balik ayat Yunus: 10: 3 diatas. Disini kita dapat gambaran bahwa Allah bersemayam diatas arsy. Mengapa Allah perlu arsy? Karena dari atas arsy inilah Allah bisa bertemu dengan malaikat, memberikan perintah kepada malaikat untuk disampaikan kepada manusia dan makhluk hidup lainnya. Allah tidak langsung memberikan perintah kepada manusia dan makhluk hidup lainnya, melainkan melalui malaikat. Kecuali ketika Allah memberikan perintah kepada Musa, dimana Allah berbicara langsung kepada Musa.

Di alam malaikat ini, Tuhan dapat berhubungan dan berbicara langsung dengan malaikat. Para malaikat ini adalah makhluk Allah yang tidak pernah melawan dan membantah. Semua perintah Tuhan langsung dilaksanakannya. Allah selalu berada diatas arsy dan para malaikat memanggul arsy diatas kepalanya sambil memuji kebesaran Allah.

MALAIKAT UNTUK BERTEMU ALLAH MEMERLUKAN WAKTU SATU HARI SEDANGKAN MANUSIA PERLU LIMAPULUH RIBU TAHUN

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun." (Al Ma'aarij: 70:4)

Selanjutnya kalau kita telusuri apa di balik tabir ayat Al Ma'aarij: 70:4 diatas, terbukalah bahwa kalau para malaikat ingin bertemu Tuhan memerlukan waktu satu hari. Tetapi kalau dihitung dengan perhitungan manusia adalah sama dengan limapuluh ribu tahun. Artinya kalau malaikat terbang mencapai kecepatan 5,474,959,764,225 kilometer per detik. Sedangkan kecepatan manusia berdasarkan pada kecepatan cahaya hanya mencapai 299,792.46 kilometer per detik. Satu detik menurut waktu malaikat sama dengan 18,262,500 detik berdasarkan pada perhitungan manusia.

Penulis berpendapat bahwa malaikat bisa mencapai kecepatan 18262500 kali kecepatan cahaya disebabkan dengan adanya interaksi antara malaikat dengan suatu partikel yang penulis sebut partikel M. Dimana partikel M atau penulis namakan juga boson M yang bisa membuat transformasi energi untuk mencapai kecepatan hingga 5 474 959 764 225 km per detik. Jadi apabila malaikat akan terbang dengan mempergunakan sayapnya harus terlebih dahulu berinteraksi dengan partikel M. Dimana menurut penulis partikel M ini ada disekitar kita dan di alam semesta tetapi sampai detik ini belum bisa ditemukan oleh alat buatan manusia. Usaha untuk mencari partikel M sedang berlangsung sekarang ini. Penulis menamakan partikel M ini juga dengan nama materi gelap.

Menurut penulis, kalau manusia mau bertemu Tuhan seperti malaikat bisa langsung bertemu Tuhan, maka terlebih dahulu manusia harus bisa menemukan partikel M ini. Tanpa bantuan partikel M, manusia tidak akan bisa langsung bertemu dengan Tuhan sebagaimana para malaikat. Karena partikel M ini, sangat diperlukan oleh malaikat untuk dijadikan sebagai sumber tenaga, maka penulis bisa menduga bahwa partikel M ada disekitar timur tengah, terutama disekitar Jerusalem.

Sekarang yang menjadi permasalahan bahwa manusia sampai saat sekarang ini belum memiliki alat yang bisa dipakai untuk menemukan partikel M ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Allah bersemayam diatas arsy. Mengapa Allah perlu arsy? Karena dari atas arsy inilah Allah bisa bertemu dengan malaikat dan memberikan perintah kepada malaikat untuk disampaikan kepada manusia dan makhluk hidup lainnya. Allah tidak langsung memberikan perintah kepada manusia dan makhluk hidup lainnya, melainkan melalui malaikat. Kecuali ketika Allah memberikan perintah kepada Musa, dimana Allah berbicara langsung kepada Musa. Dialam malaikat ini, Tuhan dapat berhubungan dan berbicara langsung dengan malaikat. Dimana para malaikat ini adalah makhluk Allah yang tidak pernah melawan dan membantah. Semua perintah Tuhan

langsung dilaksanakannya. Allah selalu berada diatas arsy dan para malaikat memanggul arsy diatas kepalanya sambil memuji kebesaran Allah.

Kalau para malaikat ingin bertemu Tuhan memerlukan waktu satu hari. Tetapi kalau dihitung dengan perhitungan manusia adalah sama dengan limapuluh ribu tahun. Artinya kalau malaikat terbang mencapai kecepatan 5,474,959,764,225 kilometer per detik. Sedangkan kecepatan manusia berdasarkan pada kecepatan cahaya hanya mencapai 299,792.46 kilometer per detik. Satu detik menurut waktu malaikat sama dengan 18,262,500 detik berdasarkan pada perhitungan manusia.

Penulis berpendapat bahwa malaikat bisa mencapai kecepatan 18262500 kali kecepatan cahaya disebabkan dengan adanya interaksi antara malaikat dengan suatu partikel yang penulis sebut partikel M. Dimana partikel M atau penulis namakan juga boson M yang bisa membuat transformasi energi untuk mencapai kecepatan hingga 5 474 959 764 225 km per detik. Jadi apabila malaikat akan terbang dengan mempergunakan sayapnya harus terlebih dahulu berinteraksi dengan partikel M. Dimana menurut penulis partikel M ini ada disekitar kita dan di alam semesta tetapi sampai detik ini belum bisa ditemukan oleh alat buatan manusia. Usaha untuk mencari partikel M sedang berlangsung sekarang ini. Penulis menamakan partikel M ini juga dengan nama materi gelap.

Menurut penulis, kalau manusia mau bertemu Tuhan seperti malaikat bisa langsung bertemu Tuhan, maka terlebih dahulu manusia harus bisa menemukan partikel M ini. Tanpa bantuan partikel M manusia tidak akan berhasil bertemu langsung Tuhan sebagaimana para malaikat. Karena partikel M ini sangat diperlukan oleh malaikat untuk dijadikan sebagai sumber tenaga, maka penulis bisa menduga bahwa partikel M ada disekitar timur tengah, terutama disekitar Jerusalem.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se